

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Mengacu pada hasil kajian dan analisis yang telah dijabarkan sebelumnya dengan menggunakan *mix method*, dapat ditarik kesimpulan dari hasil temuan penelitian ini dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia” sebagai berikut:

1. Efektivitas pengelolaan arsip dinamis di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sudah sesuai dengan pedoman atau SOP yang berlaku, yakni secara general berpedoman kepada UU RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang kearsipan dan secara khusus berpedoman kepada kebijakan arsip universitas yang terdiri atas empat instrumen meliputi; 1) Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 73 Tahun 2020 tentang pengelolaan arsip dinamis di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, 2) SKKAD (Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis), 3) Klasifikasi Arsip, dan 4) JRA (Jadwal Retensi Arsip). Namun, berdasarkan perhitungan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan mengacu kepada empat indikator meliputi; pencapaian target, kemampuan adaptasi (fleksibilitas), kepuasan kerja, dan tanggung jawab, tingkat efektivitas pengelolaan arsip dinamis di Fakultas Ilmu Pendidikan baru mencapai **75%** dengan kategori **Baik**.

Adapun beberapa hal yang sudah dicapai adalah implementasi pengendalian dan tata kelola arsip sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Serta, arsip sudah terklasifikasi dan disimpan sesuai dengan jenisnya. Dimana hal ini sesuai dengan persentase tertinggi yang diperoleh terdapat pada indikator pencapaian target (81%). Namun, terdapat hal yang masih memerlukan peningkatan adalah berkaitan dengan fasilitas (sarana dan prasarana) kearsipan yang tersedia belum memadai kapasitasnya. Dimana hal ini sesuai dengan persentase terendah terdapat pada indikator kepuasan kerja (69%).

2. Berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan administrasi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia telah mengupayakan hal tersebut melalui efektivitas pengelolaan arsip dinamis. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai dalam mengelola arsip. Bentuk pengembangan sumber daya manusia ini dilakukan dengan membuat program kerja kearsipan yang lebih berfokus pada tata kelola (tertib) arsip, serta melakukan evaluasi dan pembinaan kepada pegawai dalam mengelola arsip setiap tahunnya. Kemudian, untuk distribusi arsip kepada pimpinan sudah menggunakan aplikasi “Sinergi”. Selain itu, Fakultas Ilmu Pendidikan telah menyediakan layanan administrasi secara *online* melalui *google form* dan secara *offline* bagi civitas akademika.
3. Kendala utama dalam pengelolaan arsip di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia adalah fasilitas (sarana dan prasarana) arsip. Fasilitas yang tersedia belum memadai kapasitasnya dikarenakan terdapat beberapa sarana dan rak penyimpanan arsip yang masih kurang apabila ditinjau berdasarkan pedoman. Hal ini dikarenakan antara jumlah rak yang tersedia dan ukuran luas ruangan masih terdapat kerenggangan. Kemudian, penataan pada ruang transit arsip dan ruang kerja pegawai apabila ditinjau berdasarkan pedoman masih belum ideal. Hal ini disebabkan oleh dua ruangan tersebut masih bersatu ke dalam satu ruangan. Sehingga, menyebabkan kurangnya kenyamanan pegawai dalam bekerja mengelola arsip.

Kemudian terdapat kendala lain berkenaan dengan sumber daya manusia yang mengelola arsip memiliki keragaman latar belakang, sehingga masih memerlukan pembinaan untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai pengelolaan arsip. Serta, dalam pengelolaan arsip belum pernah dilakukan pemusnahan arsip, sehingga terjadi penumpukan arsip baik di dalam ruangan maupun di atas meja. Hal-hal tersebut dapat menghambat keefektifan pengelolaan arsip sehingga pelayanan administrasi yang diberikan kurang optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian mengenai “Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia” diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Kesesuaian antara implementasi pengelolaan arsip dinamis dengan standar yang telah ditetapkan pada kebijakan yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sudah dalam kategori baik namun, masih terdapat aspek yang belum optimal. Berdasarkan hasil temuan penelitian, indikator pencapaian target memiliki persentase paling tinggi, hal ini dapat diartikan sistem pengendalian dan pengelolaan arsip yang dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan sudah sesuai dengan pedoman yang berlaku. Namun, masih terdapat aspek yang belum optimal dengan persentase paling rendah pada indikator kepuasan kerja, hal ini dapat diartikan berkenaan dengan fasilitas (sarana dan prasarana) kearsipan yang tersedia masih belum memadai kapasitasnya dan terdapat penataan ruangan yang belum ideal. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penumpukan arsip dan kurangnya kenyamanan pegawai dalam bekerja mengelola arsip. Sehingga, hal ini dapat menghambat efektivitas pengelolaan arsip.
2. Gambaran mengenai upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dilakukan melalui efektivitas pengelolaan arsip dinamis, dengan bentuk pengembangan sumber daya manusia dalam pemahaman pengelolaan arsip dan fasilitas yang diberikan. Hal ini dapat menjadi bahan rujukan, bahan pertimbangan, dan perhatian bagi perencanaan pada program kerja tahun berikutnya untuk dapat memberikan pelayanan administrasi yang lebih optimal dengan upaya yang telah dilakukan.
3. Menunjukkan masih terdapat beberapa kendala signifikan dalam proses pengelolaan arsip dinamis sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, meliputi fasilitas kearsipan yang belum memadai kapasitasnya khususnya pada penyimpanan arsip, penataan ruangan yang belum ideal, latar belakang pegawai yang berbeda-beda sehingga masih memerlukan

pembinaan, dan belum pernah dilakukan pemusnahan arsip. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan terjadinya penumpukan arsip dan kurangnya kenyamanan pegawai dalam mengelola arsip, mengingat pengelolaan arsip merupakan pekerjaan yang kompleks. Sehingga, hal ini dapat berdampak pada keefektifan pengelolaan arsip dan pelayanan administrasi yang diberikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia”, terdapat saran atau rekomendasi bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut ini:

5.3.1 Bagi Lembaga

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, efektivitas pengelolaan arsip dinamis berada pada kategori baik dan dapat diartikan implementasi pengelolaan arsip dinamis sudah sesuai dengan pedoman yang berlaku. Maka, lembaga dapat mempertahankan aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik. Namun, terdapat hal yang masih perlu diperhatikan kembali berkaitan dengan fasilitas kearsipan yang belum memadai kapasitasnya dan belum dilakukan pemusnahan arsip. Berkenaan dengan fasilitas kearsipan, sebaiknya dapat ditambah lagi kapasitasnya dengan melakukan pengajuan kepada pihak yang berwenang. Kemudian, penyimpanan arsip dapat bertransformasi digital dengan menggunakan sistem penyimpanan awan (*cloud*) yang saling terintegrasi di setiap unit kerja. Sehingga tidak akan terjadi penumpukan arsip karena arsip disimpan dalam sistem penyimpanan awan (*cloud*) yang sudah terintegrasi. Serta, dengan penyimpanan awan arsip dapat lebih mudah untuk dikelola, diakses, ditemukan kembali secara otomatis, dan dimusnahkan disertai dengan keamanan yang ketat dan terverifikasi.

2. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan administrasi dengan menyediakan fasilitas dan melakukan pengembangan sumber daya manusia. Namun, untuk dapat lebih mengoptimalkan pelayanan yang diberikan, sebaiknya pada aspek pelayanan sudah bertransformasi digital dengan membuat sistem aplikasi/website atau menggunakan AI (*artificial intelligent*) yang khusus diperuntukan bagi civitas akademika dan pihak terkait untuk melakukan pengajuan dalam penciptaan arsip seperti surat yang dapat diakses secara *online*. Serta arsip dapat diterima secara otomatis melalui *e-mail*.

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian mengenai "Efektivitas Pengelolaan Arsip Dinamis dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia" diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai efektivitas pengelolaan arsip dinamis di tingkat lembaga. Peneliti selanjutnya dapat mengulik secara lebih mendalam mengenai sistem kearsipan digital di tingkat lembaga dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta, peneliti selanjutnya dapat menggunakan aplikasi berbasis digital untuk mengolah data penelitian.